

PELATIHAN MINDSET BERWIRUSAHA BAGI GURU DAN CALON UMKM GUNA MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN PENDAPATAN PASCAPANDEMI COVID-19

Setiabudi Sakaria

Program Studi Sistem Informasi,

STIKI Malang

Email: setiabudi@stiki.ac.id

Abstrak: Di tengah pandemi Covid-19 yang tidak dapat dipastikan saat ini, pastilah berdampak pada masyarakat dan tidak sedikit dari mereka yang kesulitan ekonomi sehingga mempengaruhi tarap hidup mereka. Ada sebagian kecil yang mau berubah dan kreatif mengatasi situasi ini, tetapi tidak sedikit pula guru dan calon UMKM ikut merasakan kejadian serba sulit ini. Pengabdian kepada masyarakat menantang untuk berupaya membentuk sinergitas antara Perguruan Tinggi, Komunitas, Pemerintah dan Industri agar dapat bersinergi untuk meningkatkan kerjasama dan penghasilan hidup mereka. Sebagai insan pendidik yang memiliki berbagai bidang ilmu dan melaksanakan Tri Dharma PT, sekelompok Dosen kewirausahaan STIKI Malang telah memberikan pelatihan untuk Guru, dan juga lembaga sosial nirlaba serta calon UMKM agar mereka memiliki mindset berwirausaha melalui pelatihan secara online. Pelatihan berupa menemukan ide bisnis, memasarkan produk secara digital melalui sosial media, blog / website serta pemasaran produk. Pelatihan ini bertahap yang diawali pembekalan pengetahuan dan sumber daya manusia dengan memberikan webinar gratis untuk mengubah mindset atau jiwa kewirausahaan mereka, kedua adalah tahap pembuatan blog/website dan promosi dalam sosial media masing-masing peserta dan pemasaran digital produk hingga memperoleh hak paten yang diharapkan menembus hingga pasar Internasional. Dengan berbagai Program pelatihan dan publikasi ke jurnal pengabdian masyarakat diharapkan dapat membentuk kerjasama yang bersinergi dalam meningkatkan karakter wirausaha mulai dari kemandirian, keberanian, kesiapan dan kesigapan, kejujuran, sebagai modal alternatif dalam upaya peningkatan kreativitas, pengetahuan, wawasan dan pendapatan mereka selain modal dasar dalam profesi keguruan/misi sosial dan para UMKM.

Keyword: Pelatihan, mindset berwirausaha, guru dan calon UMKM, Pendapatan, Covid19

PENDAHULUAN

Perubahan situasi dan kondisi yang diakibatkan oleh virus Covid-19 ini sangat besar baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Perubahan kebijakan pemerintah dan beberapa prosedur pro kesehatan (prokes) telah memaksa bahkan mempengaruhi cara berkomunikasi, peraturan baru dalam pekerjaan secara daring, cara berbisnis dan di semua bidang. Pertumbuhan ekonomi akan mengalami kontraksi atau pasang surut dan menuntut kebijakan pemerintah dalam mengantisipasi perubahan dinamis yang terjadi saat ini. Karyawan di berbagai organisasi juga banyak mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK), begitu juga para UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) pun mulai terkena dampak kebijakan peraturan pemerintah yaitu PSBB data PPKM, agar virus ini tidak semakin menyebar pascapandemi Covid-19. Sebagian Masyarakat Indonesia telah mengikuti vaksinasi yang diadakan pemerintah, namun disisi lain penyebaran situasi positif masih meningkat. Tentu saja permasalahan global ini perlu solusi yang tepat, diperlukan saling kerjasama atau dukungan dari berbagai pihak dalam hal ini gabungan dari Pemerintah, Perguruan Tinggi, Komunitas, dan pengusaha/industri untuk mengurangi dampak ekonomi pada masyarakat. Serangkaian akibat pandemi adalah penjualan produk menurun, produksi juga menurun akibat pembelian atau daya beli menurun. Pada masa krisis ini tentunya semangat dan berwirausaha harus tetap digiatkan agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya UMKM, para guru, dosen dan masyarakat umum lainnya. Para lulusan perguruan tinggi harus berubah yang fokusnya berorientasi pencari kerja menjadi pencipta pekerjaan (job creator), sehingga menumbuhkan jiwa kewirausahaan untuk para

mahasiswa dan dosen agar dapat mengurangi pengangguran dan tercipta wira-usahawan baru (Suharti & Sirine, 2012). Permasalahan utama yang terjadi pada masyarakat saat ini adalah bagaimana meningkatkan pendapatan mereka agar dapat tetap meningkatkan kelangsungan hidup mereka, akibat krisis berkepanjangan pandemi Covid-19 yang menurunkan omset penjualannya mereka dan tidak terlepas dalam lingkup pendidikan yaitu guru, dosen mahasiswa mengalami masalah yang sama.

Oleh karena itulah sekelompok dosen dari STIKI Malang khususnya para dosen dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan telah berupaya mendatangi beberapa komunitas UMKM di kota Malang melalui beberapa kunjungan langsung dan menanyakan secara langsung apa permasalahan yang dihadapi oleh mereka saat ini. Secara umum mereka telah memiliki banyak produk dan siap jual, tetapi disaat situasi pascapandemi Covid-19 haruslah tetap semangat mencari ide bisnis baru dan juga bagaimana memasarkan secara digital yang sekarang ini makin mudah melalui berbagai media seperti website, blog dan sosial media. Pemerintah Kota Malang juga tidak tinggal diam memberdayakan UMKM, dengan memfasilitasi UMKM kota Malang agar *Go International* melalui Dubes Indonesia khususnya Dubes Indonesia untuk Azerbaijan (Malangkota.go.id, 2019). Secara umum berdasarkan observasi langsung ke para pelaku UMKM memerlukan kiat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan produksi, dan juga pemasaran digital melalui sosial media dan website. Tidak tertutup kemungkinan bagi para calon UMKM yang ingin mengembangkan produknya melalui semangat kewirausahaan agar dapat menjual produknya secara daring dan menembus hingga Internasional. Produk yang dihasilkan oleh UMKM sesungguhnya memiliki potensi yang tidak kalah dengan UMKM asing, hanya saja ruang lingkup pemasaran tidak terbatas pada kegiatan pada pameran saja (Kartawan, Rinandiyana, & Kurniawan, 2016). Sekalipun usaha pemerintah kota Malang melalui Dinas Koperasi dan UMKM selalu menggandeng kerjasama dengan perhotelan dan sejumlah Mall di Malang, hal itu tidak berdampak besar terhadap pendapatan mereka.

Pada saat ini perkembangan teknologi informasi semakin cepat dan mempermudah dalam melakukan kegiatan bisnis, sehingga pemasaran melalui media sosial melalui website adalah hal mutlak harus dilakukan oleh para UMKM, guru dan mahasiswa untuk saling sinergi dalam upaya meningkatkan pendapatan mereka melalui website dan pemasaran secara daring. Mengingat ada banyak kelebihan dari pemasaran digital yaitu dapat berkomunikasi langsung dengan para pelanggan secara langsung, dan para pemasok serta dapat meningkatkan usaha beserta pengurangan biaya selama memanfaatkan media sosial (Abidin Achmad et al., 2020).

Berdasarkan observasi langsung yang telah dilakukan pada beberapa UMKM kota Malang, permasalahan peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dan juga pemasaran secara daring melalui media sosial, maka para dosen yang mengampu mata kuliah Kewirausahaan telah melakukan pelatihan dan pengabdian masyarakat melalui workshop dan webinar dengan tahapan mulai dari peningkatan jiwa / mindset kewirausahaan dari menemukan ide bisnis ditengah situasi pascacovid-19, dan menggandeng beberapa sponsor dan komunitas dalam membentuk ekosistem yang terhubung melalui blog / website yang akan dibuat sebagai media komunikasi dan penjualan produknya. Pelatihan webinar yang telah dilakukan dihadiri para UMKM kota/Kabupaten Malang, para mahasiswa dan guru di Malang raya yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan tersebut antara lain workshop dan webinar dengan peserta dari Guru-guru Sekolah Kristen Pelita Kasih (SKPK) Lawang, Para dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Teologia Aletheia (STTA) Lawang dan juga juga masyarakat umum yang bergabung serangkaian webinar yang selenggarakan guna meningkatkan pengetahuan strategi pemasaran melalui pembuatan website/blog. Luaran yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah dapat menjangkau ke seluruh lapisan masyarakat hingga berlanjut tahap pemasaran secara daring melalui media sosial dan yang berkaitan dengan website/log mereka. Selain luaran dalam bentuk pembuatan website milik Aira Food yaitu UMKM pembuat aneka Keripik, juga diharapkan kegiatan ini dapat dipublikasikan dalam bentuk jurnal pengabdian masyarakat agar dapat disebarluaskan secara meluas tentang manfaat pengabdian masyarakat secara nasional selain upaya peningkatan penjualan serta pendapatan mereka.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini, diawali dengan studi pustaka untuk mengetahui secara jelas data sekunder yang ada pada penelitian sebelumnya dan juga teori-teori yang terkait dengan permasalahan menumbuhkan mindset kewirausahaan para guru, dosen, mahasiswa dan pelaku UMKM. Kemudian dilakukan beberapa pengumpulan data melalui observasi langsung ke lokasi UMKM untuk melihat bagaimana proses produksi, dan pemasarannya, pada salah satu UMKM yang memproduksi aneka Keripik di Kota Malang yaitu Aira Food yang beralamat kantor pada Perumahan Bandara Santika dan rumah produksi Jalan Joyo utomo Merjosari Lowokwaru Malang. Hasil dari pengamatan langsung terhadap produk dan pemasaran mereka, masalah utama terdapat pada media penjualan yang terbatas pameran, gerai kecil dan kurangnya strategi pemasaran melalui website/blog dan juga pemasaran melalui sosial media dengan memanfaatkan teknologi bergerak (mobile). Dalam pengabdian masyarakat ini selanjutnya dilakukan serangkaian workshop dan webinar mulai dari Pelatihan “Menumbuhkan jiwa Entrepreneurship di Kalangan Guru Sekolah Kristen Pelita Kasih Lawang” tanggal 21 Pebruari 2020, Webinar Kewirausahaan “Menemukan Ide Bisnis dan menjadi UMKM yang sukses” pada hari Jumat 25 Juni 2021 dan Webinar Pelatihan “Pembuatan Blog dengan Wordpress untuk Mahasiswa STTA Lawang” pada tanggal 14 juni, 16 Juni dan 2 Juli 2021. Pelatihan secara daring kepada masyarakat ini dibagi bertahap dimulai dari Pelatihan bagaimana menemukan ide bisnis, dan membuat website/blog dengan Wordpress Content Management System (CMS) untuk memasarkan produk dan media komunikasi dengan pelanggan / pemasok, kemudian pelatihan lanjutan berupa strategi marketing menggunakan sosial media yang dikaitkan dengan blog/website yang telah dibuat, pengurusan hak paten (Merk produk) hingga peningkatan pendapatan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat yang diawali dengan pengamatan selama observasi langsung ke kantor Pusat Aira Food yaitu ke kantor pusat dan dapur pembuatan produknya.

1. Kunjungan langsung ke salah satu UMKM Kota Malang

Kegiatan yang dilakukan yaitu meninjau produk, proses produksi, desain dan bentuk kemasan, cara memasarkan produk. Permasalahan yang ditemukan selama kunjungan ini adalah kurangnya pengetahuan untuk pembuatan packing produk, pemasaran terbatas pada pameran dan gerai kecil sehingga belum ada pemasaran melalui website atau blog.



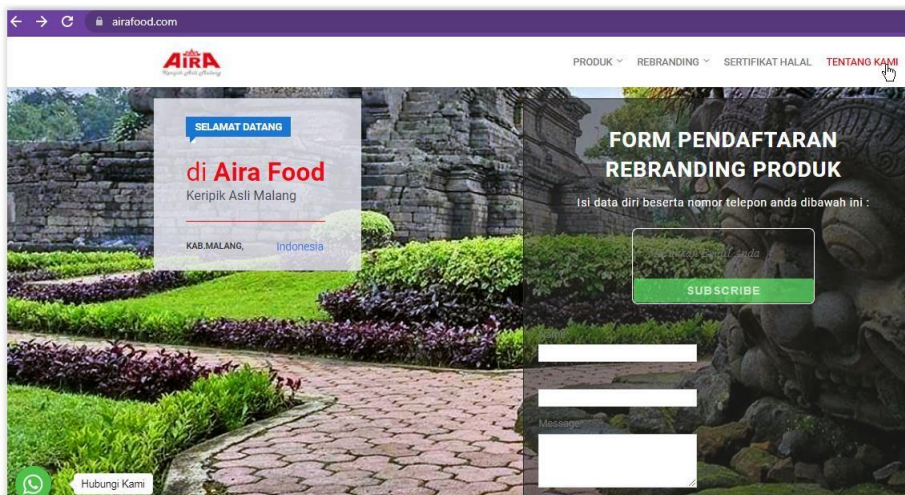
Gambar 1. Kunjungan ke lokasi Aneka Keripik UMKM Aira Food Malang



Gambar 2. Contoh Produk Aneka Keripik UMKM Aira Food Malang

Hasil kegiatan yang telah dilakukan yaitu :

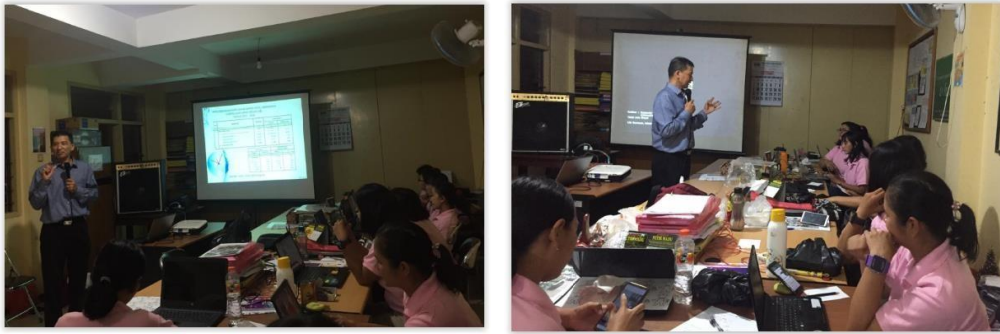
- a) Pemasaran produk mereka ke beberapa toko oleh-oleh Malang raya oleh para Mahasiswa STIKI Malang dalam bentuk distribusi dan penjualan produk Aira Food dengan sistem komisi penjualan
- b) Pembuatan website UMKM Aira Food sebagai bentuk media komunikasi dan pemasaran ke konsumen yaitu (Airafood.com)



Gambar 3. Pembuatan Website Aira Food

2. Workshop tatap muka di lokasi Sekolah “Menumbuhkan jiwa Entrepreneurship di Kalangan Guru Sekolah Kristen Pelita Kasih Lawang”

Kegiatan yang dilakukan dengan memberikan beberapa teori yang berkaitan tentang bagaimana menemukan ide bisnis yang cocok dengan pekerjaan seorang guru yang memungkinkan untuk dikerjakan, pelatihan berlangsung selama 3 jam, dan pembuatan Bisnis Model Canvas (BMC)

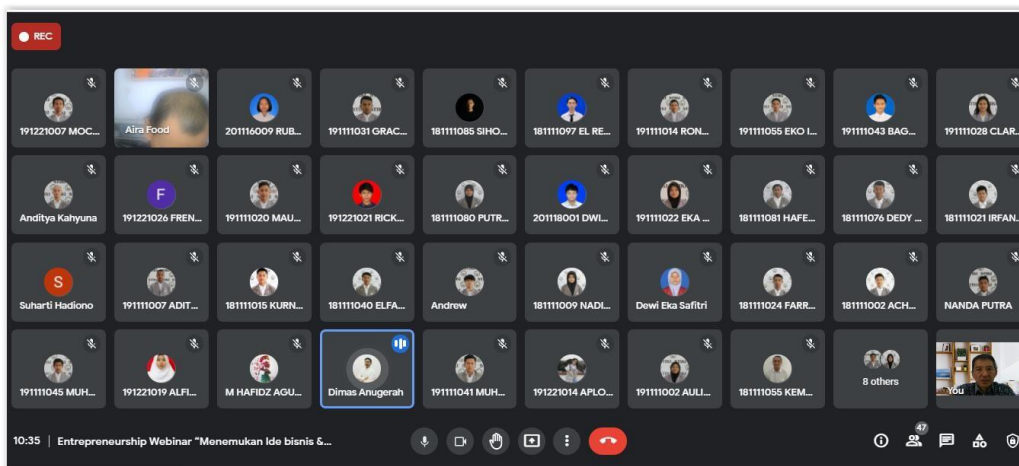


Gambar 4. Pelatihan untuk Guru-Guru SKPK Lawang

Hasil dari kegiatan ini didapatkan suatu model bisnis dalam bentuk Bisnis Model Canvas (BMC) sesuai dengan minat dan produk yang akan dijual secara daring dan salah satu guru telah memasarkan produk teh dari daun stroberry.

3. Webinar Kewirausahaan “Menemukan Ide Bisnis dan menjadi UMKM yang sukses untuk semua UMKM, Dosen dan mahasiswa”

Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk webinar yang berupa ceramah dan contoh beberapa produk unik yang dimulai dari bagaimana menemukan ide bisnis, menentukan alat bantu yang cocok/tools memulai berwirausaha, menggunakan *google trend* dan berbagi ilmu dan masalah dalam pemasaran dari setiap produk unik UMKM yang hadir.



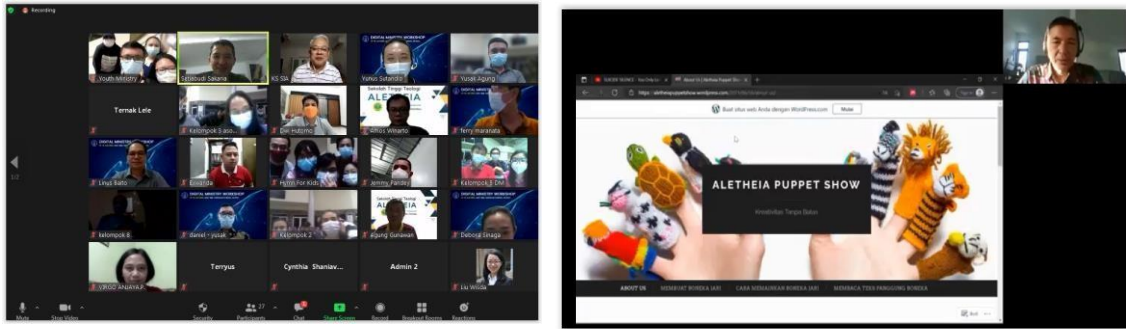
Gambar 5. Webinar kewirausahaan untuk UMKM, Dosen dan Mahasiswa

Hasil kegiatan yang telah dicapai :

- a) Meningkatkan pengetahuan dan kerjasama antara UMKM dan Dosen serta mahasiswa dalam membentuk sinergi kerjasama untuk pemasaran produk, pembuatan website/blog, branding produk dan selanjutnya pengurusan hak Paten untuk UMKM
- b) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi para peserta dan meningkatkan penjualan produk yang unik dan strategi pemasaran secara daring.

4. Webinar Pelatihan “Pembuatan Blog dengan Wordpress untuk Mahasiswa STTA Lawang”

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk webinar yaitu membuat blog misi sosial pada setiap mahasiswa/Dosen STTA Lawang, selama masa pandemi dan PSBB/PPKM yang diberlakukan pemerintah, diharapkan masih eksis dalam melakukan kegiatan program yang dibuat oleh departemen Digital Ministry STTA Lawang.



Gambar 6. Webinar pembuatan blog STTA Lawang

Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuk 5 kelompok mahasiswa yang disesuaikan dengan misi departemen Digital Ministry untuk melayani kegiatan Kristiani STTA dan masyarakat, dan tujuan akhir dari pembuatan blog ini adalah sebagai media komunikasi dan pemberitaan kegiatan mereka serta mendapatkan donasi untuk kegiatan mereka dari masyarakat yang telah terbantuan dari kegiatan misi Kristiani ini. Selain itu kegiatan 3 dan 4 tersebut telah dipublikasikan ke dalam media cetak online sebagai berikut :

- a) Link : <https://www.stiki.ac.id/mahasiswa-stiki-diajak-mengembangkan-ide-bisnis-lewat-webinar/> dan <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/355707/mahasiswa-stiki-diajak-mengembangkan-ide-bisnis-lewat-webinar>
- b) Link : <https://www.stiki.ac.id/mahasiswa-stta-lawang-belajar-membuat-blog-dari-dosen-stiki/>

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan kegiatan yang telah dilakukan dalam pengabdian masyarakat tersebut, didapatkan kesimpulan sebagai berikut

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membentuk sinergi antara para UMKM kota Malang dan program Tri Dharma PT, yaitu peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan pemasaran produk UMKM, pembuatan blog/website bagi UMKM dan jalinan kerjasama desain produk dan pemasaran produk UMKM Malang.
2. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi Guru dalam menciptakan model bisnis sebagai pekerjaan sampingan yang dapat membantu perekonomian mereka melalui produk yang akan dijual secara daring.
3. Menemukan ide unik untuk para UMKM, dosen dan Mahasiswa dengan menggunakan tools/alat bantu seperti google Trends dalam memasarkan produk secara daring.
4. Membantu para Dosen dan mahasiswa menjalankan misi dan layanan masyarakat melalui artikel dalam blog yang sudah dibuat disaat kondisi PPKM selain media komunikasi dan usaha pendanaan dari donatur untuk mendanai kegiatan kemanusiaan yang mereka lakukan khususnya pada departemen Digital Ministry STTA Lawang.

REKOMENDASI

Pengabdian masyarakat ini disambut dengan antusias oleh peserta dan ini sangat bermanfaat bagi ditengah situasi pasca pandemi Covid-19, namun masih terbatas pada tahap pertama yaitu Pelatihan cara menemukan ide bisnis, dan pembuatan website/blog dan diharapkan dapat ada berkelanjutan ke tahap berikutnya yaitu pelatihan strategi marketing menggunakan sosial media yang dikaitkan dengan blog/website yang telah dibuat, pengurusan hak paten (Merk produk) hingga peningkatan pendapatan mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada :

- 1). Bapak Juli Iswandi S.E, pemilik Aira Food dan komunitas Amang Tiwi semua semua komunitas terkait dengan UMKM kota Malang,
- 2). Kepala LPPM STIKI Malang dan Rektor STTA Lawang serta Ka. Sekolah SKPK Lawang atas kerjasama sinergi yang telah terbentuk dan membawa kebaikan serta manfaat bersama dalam upaya kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Achmad, Z., Zendo Azhari, T., Naufal Esfandiar, W., Nuryaningrum, N., Farah Dhilah Syifana, A., & Cahyaningrum, I. (2020). Pemanfaatan Media Sosial dalam Pemasaran Produk UMKM di Kelurahan Sidokumpul, Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 17–31. <https://doi.org/10.15642/jik.2020.10.1.17-31>
- Kartawan, K., Rinandiyana, L., & Kurniawan, D. (2016). Pengembangan Usaha Melalui Peningkatan Kemampuan Bersaing Produk Umkm Dalam Memasuki Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 21(2), 178694. <https://doi.org/10.35760/eb>.
- Malangkota.go.id. (2019). UMKM Arsip - Pemerintah Kota Malang. Retrieved September 2, 2021, from <https://malangkota.go.id/tag/umkm/>
- Suharti, L., & Sirine, H. (2012). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2). <https://doi.org/10.9744/jmk.13.2.124-134>